

yang beragama Islam dan berusia minimal 21 tahun. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini asli karena belum ada penelitian mengenai perbedaan *Problem Focused Coping* yang ditinjau dari urutan kelahiran dalam keluarga.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbedaan dalam menggunakan *Problem Focused Coping* berdasarkan urutan kelahiran dalam keluarga.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan informasi mengenai strategi *coping* serta memperkaya khasanah teori psikologi, terutama psikologi perkembangan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia mengenai ada tidaknya hubungan antara urutan kelahiran dalam keluarga dengan *Problem Focused Coping* yang digunakan oleh seseorang dalam menghadapi masalahnya.

- d. Orangtua yang menyukai peran orangtua, merasa bahagia dan mempunyai penyesuaian yang baik terhadap perkawinan, mempunyai sikap yang mencerminkan penyesuaian yang baik terhadap anak-anaknya.
- e. Bila orangtua merasa mampu berperan sebagai orangtua, sikap dan perilakunya terhadap anak jauh lebih baik dibandingkan sikap orangtua yang merasa kurang mampu dan ragu-ragu.
- f. Orangtua yang merasa puas dengan jenis kelamin, jumlah anak, dan ciri-ciri watak anaknya mempunyai sikap yang lebih menguntungkan daripada orangtua yang merasa tidak puas.
- g. Kemampuan dan kemauan untuk menyesuaikan diri dengan pola kehidupan yang berpusat pada keluarga.
- h. Jika alasan untuk mempunyai anak adalah mempertahankan perkawinan yang retak dan hal ini tidak berhasil, sikap orangtua terhadap anak akan sangat kurang positif bila dibandingkan dengan sikap orangtua yang menginginkan anak untuk memperbesar kepuasan dengan perkawinannya.
- i. Cara anak bereaksi terhadap orangtua mempengaruhi sikap orangtua terhadapnya, jika anak menunjukkan cinta kasihnya dan bergantung pada orangtuanya, reaksi orangtua terhadap anak akan sangat berbeda bila dibandingkan dengan anak yang mandiri dan lebih akrab dengan orang lain daripada dengan orangtuanya.